



## **PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

**Frikson Jony Purba**

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan

*purbafrikson@gmail.com*

Diterima: 01 Desember 2019 Disetujui: 01 Januari 2020 Dipublikasikan: 01 Februari 2020

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode diskusi. Penelitian dilaksanakan di Universitas Quality dengan subjek penelitian adalah mahasiswa kelas 2B24 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tahun ajaran 2019/2020. Objek penelitian adalah penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi, uji t serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa 1) Uji t menunjukkan  $H_0$  ditolak,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,343 > 2,018$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,02 < 0,053$ ) Hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,255, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar PGSD UQ kelas 2B24 dipengaruhi oleh metode diskusi sebesar 0,255 atau 25,5% dan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh faktor selain metode diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Hasil Belajar, Metode Diskusi*

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve student learning outcomes by using discussion methods. The study was conducted at Quality University with the subject of the research being 2B24 grade students of the Teaching and Education Faculty (FKIP) in the Primary School Teacher Education Program (PGSD) in the academic year 2019/2020. The object of research is the use of discussion methods to improve student learning outcomes. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The questionnaire had previously been tested for validity and reliability. Analysis prerequisite test uses normality test and linearity test. Analysis technique used is simple linear regression, correlation, t test and coefficient of determination ( $R^2$ ). Based on the results of data analysis, it is found that 1) t test shows  $H_0$  is rejected,  $t_{count} > t_{table}$ , i  $3,343 > 2,018$  and significant value  $< 0.05$ , i.e.  $0.02 < 0.053$ ) The results of calculations for the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.255, so it can be concluded that the learning outcomes of PGSD UQ class 2B24 is influenced by the discussion method of 0.255 or 25.5% and the remaining 74.5% is influenced by factors other than the discussion method not examined in this study.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Discussion Methods*

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak bisa lepas dari aktivitas akademika yang di dalamnya terdapat mahasiswa. Pendidikan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan SDM bangsa Indonesia. Seperti yang di jelaskan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PT), Pasal 2:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Universitas Quality merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berperan meningkatkan SDM. Karena pendidikan yang diselenggarakan Universitas Quality sangat cocok bagi kepribadian peserta didik karena didalam pendidikan di Universitas Quality tidak hanya diajarkan tentang pengembangan ilmu intelektual akan tetapi juga pengembangan minat bakat mahasiswa. Dalam kegiatan yang diselenggarakan program studi PGSD khususnya dalam perkuliahan tentunya terdapat metode-metode pengajaran yang di lakukan oleh dosen. Metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa melalui suasana belajar di dalam perkuliahan. Kita tahu kebanyakan dosen di PGSD FKIP Universitas Quality sering menggunakan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa.

Didalam suasana metode diskusi diharapkan semua mahasiswa dapat aktif dalam mengemukakan pendapat tentang materi yang ditentukan oleh dosen. Akan tetapi tidak

semua mahasiswa mempunyai karakter yang aktif di dalam proses metode diskusi dalam perkuliahan, tetapi tidak sedikit juga mahasiswa yang mempunyai karakter pendiam. Dan pada kenyataannya metode diskusi hanya di kuasai oleh mahasiswa-mahasiswa yang aktif dan membuat mahasiswa-mahasiswa yang mempunyai karakter pendiam kesulitan untuk mengikuti perkuliahan.

Menurut Surtikanti dan Joko (2008:28), "Strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan". Sedangkan menurut Israni dan Dewi (2012:13), "Strategi dapat diartikan sebagai rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hamruni (2012:2), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Hamalik (2008:26), Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan aktivitas yang tersimpan dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai (Asmani, 2010:139). Menurut Nata (2009:188), "Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat membentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama." Menurut Hamid (2011:214), "Diskusi adalah proses membahas suatu persoalan dengan melibatkan banyak orang, dimana hasil dari pembahasan akan menjadi alternatif jawaban dalam memecahkan persoalan." Menurut Yamin (2013:158), "Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu."

Menurut Surtikanti dan Joko (2008:28), "Strategi mempunyai pengertian suatu garis

besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Israni dan Dewi (2012:13), “Strategi dapat diartikan sebagai rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hamruni (2012:2), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Hamalik (2008:26), Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan aktivitas yang tersimpan dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai (Asmani, 2010:139). Menurut Nata (2009:188), “Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat membentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.” Menurut Hamid (2011:214), “Diskusi adalah proses membahas suatu persoalan dengan melibatkan banyak orang, dimana hasil dari pembahasan akan menjadi alternatif jawaban dalam memecahkan persoalan.” Menurut Yamin (2013:158), “Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.”

Proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan Universitas dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri mahasiswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor Dosen dalam mengajar. Karena Dosen secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Dosen memiliki cara/model mengajar yang

baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Dosen merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran di Universitas.

Dengan demikian peneliti memberi solusi untuk menerapkan metode diskusi pada proses pembelajaran.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dirumuskan dengan judul penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian diselenggarakan di Universitas Quality Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada prodi PGSD semester 2 tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 22 orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode diskusi, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner/angket dan dokumentasi.

### **1. kuesioner/angket**

Rubiyanto (2011: 65) mengemukakan bahwa kuesioner/angket cara mengumpulkan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian kuantitatif kuesioner merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan ganda.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-

bahan yang digunakan dalam landasan teori dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas metode menggunakan rumus korelasi product moment. Kriteria pengujian adalah item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,396). Begitu pula sebaliknya, item dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,396). Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa terdapat 20 butir item yang valid, yaitu 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 sehingga butir item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan butir item 1, 5, 15 dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan. Hasil uji reliabilitas angket metode diskusi menggunakan SPSS versi 20 memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar 0,679. Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas yang tinggi. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, maka selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi atau sebaran normal atau tidak. Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS dengan bantuan uji chisquare. Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah apabila probabilitas  $> 0,05$  maka data menunjukkan normal. Sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$  maka data menunjukkan tidak normal. Nilai probabilitas adalah 0,087. Data dikatakan normal apabila probabilitas  $> 0,05$ . Jadi nilai probabilitas 0,087  $> 0,05$ , maka data dikatakan normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Suatu hubungan dikatakan linier apabila variabel metode diskusi dengan variabel hasil belajar

berkorelasi positif dan  $P > 0,050$  maka garis regresi antara  $X_1$  dan  $Y$  linear. Hasil pengujian pengujian linieritas diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh nilai  $sign = 0,583$  dengan  $p < 0,05$  yang berarti bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier. Koefisien determinasi yang didapat melalui perhitungan yaitu sebesar 25,5%. artinya hasil belajar mahasiswa PGSD Universitas Quality kelas 2B24 dipengaruhi oleh metode diskusi sebesar 25,5% sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh selain metode diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,343 > 2,018$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,02 < 0,05$ , hal ini menunjukkan metode diskusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,255, yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh metode diskusi terhadap hasil belajar mahasiswa adalah 25,5% sedangkan 74,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Soleh. 2011. *Metode Edu Trainment*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Hamruri. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Hasibuan dkk. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Isriani dan Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.

- Nata, Abuddin. 2009. *Prespekif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Surtikanti dan Joko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Gravinda.
- Yamin, Martinis. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta Selatan: Referensi.